

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etil asetat dan etanol kulit batang pulosari dengan konsentrasi 10%, 20% dan 30% b/v menunjukkan daya antibakteri terhadap *Escherichia coli* ATCC 25922 dan *Salmonella typhimurium*, sedangkan ekstrak n-heksana kulit batang pulosari konsentrasi 10%, 20% dan 30% b/v tidak menunjukkan daya antibakteri terhadap *Escherichia coli* ATCC 25922 dan *Salmonella typhimurium*.
2. Ada perbedaan daya antibakteri antara ekstrak n-heksana, etil asetat dan etanol kulit batang pulosari terhadap *Escherichia coli* ATCC 25922 dan *Salmonella typhimurium*.
3. Ada perbedaan bermakna daya antibakteri antara ekstrak n-heksana, etil asetat dan etanol kulit batang pulosari pada konsentrasi 10%, 20% dan 30% b/v, dengan kontrol positif amoksisillin trihidrat terhadap *Escherichia coli* ATCC 25922 dan *Salmonella typhimurium*, kecuali pada *Escherichia coli* ATCC 25922 terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara ekstrak etil asetat 20% b/v dengan ekstrak etanol 10% b/v, ekstrak etil asetat 30% b/v dengan ekstrak etanol 20% b/v, ekstrak etil asetat 30% b/v dengan ekstrak etanol 30% b/v serta ekstrak etanol

30% b/v. Pada *Salmonella typhimurium*, antara ekstrak etil asetat 20% b/v dengan ekstrak etanol 10% b/v, ekstrak etil asetat 30% dengan ekstrak etanol 20% b/v serta etanol 30% b/v tidak terdapat perbedaan daya antibakteri secara bermakna.

5.2. Saran

Mengingat hasil daya antibakteri ekstrak kulit batang pulosari jauh lebih rendah dari kontrol positif amoksisilin, maka perlu dilakukan cara ekstraksi yang lebih terarah untuk menyari senyawa alkaloid, minyak atsiri dan tanin serta pelarut yang sesuai.

